

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peningkatan Kesadaran Lingkungan Masyarakat melalui *Workshop* Kualitas Udara di Dalam Ruangan pada RW 6 Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kondisi kualitas udara di dalam ruangan di RW 6 Kelurahan Pasteur ditinjau dari parameter kelembaban yaitu berada di atas standar yang dipersyaratkan, sehingga memicu tingkat pertumbuhan jamur yang melampaui batas normal. Parameter suhu pada rumah tinggal berada dalam kategori yang dipersyaratkan, namun berdasarkan hasil temuan sebagian masyarakat merasa kurang nyaman dengan suhu ruang pada rumah tinggal. Parameter Formadehilda dan VOC berada pada batas normal, hal tersebut diindikasikan karena sebagian besar masyarakat tidak menggunakan produk-produk kimia, jarang melakukan aktivitas merokok di dalam rumah, serta jarang menghidupkan mesin kendaraan bermotor di dalam rumah.
2. Tingkat kesadaran masyarakat sebelum dilakukan *Workshop* yaitu pada indikator pengetahuan cenderung berada dalam kategori sedang, untuk indikator sikap juga cenderung berada dalam kategori sedang, serta indikator tindakan juga berada dalam kategori sedang.
3. Terjadi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kualitas udara setelah dilakukan *Workshop* yang relatif kecil. Hal ini beralasan, untuk faktor pengetahuan sebagian besar masyarakat sudah memiliki pengetahuan mengenai pentingnya kualitas udara dalam ruangan, namun untuk pengetahuan tentang komponen-komponen spesifik yang mempengaruhi kualitas udara dalam ruangan masih kurang. Sedangkan faktor sikap, dan tindakan disebabkan oleh pengetahuan yang didapatkan dalam *Workshop* tidak diimplementasikan dalam bentuk sikap dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari karena kebiasaan masyarakat yang sulit diubah. Perbaikan fisik bangunan dan lingkungan jauh akan lebih mudah dilakukan dalam memperbaiki kondisi lingkungan dibandingkan harus mengubah kebiasaan masyarakat.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan, implikasi dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat RW 6 Pasteur dapat menjadi referensi, informasi, dan pengetahuan bagi warga masyarakat dalam penyehatan, pembangunan, dan renovasi rumah tinggal yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan
2. *Workshop* dapat dijadikan dasar pengembangan program peningkatan kesadaran masyarakat tentang kualitas udara di dalam ruangan bagi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan.
3. Gambaran hasil pengukuran kualitas udara di dalam ruangan dapat dijadikan rekomendasi kepada Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) Kota Bandung sebagai dasar sosialisasi rumah tinggal yang memiliki kualitas udara yang baik.

## 5.3. Rekomendasi

Penelitian ini merekomendasikan kegiatan *Workshop* dapat dilakukan secara kontinu yang dapat membentuk sikap dan tindakan masyarakat tentang pentingnya kesadaran masyarakat. Dalam upaya meningkatkan kesadaran lingkungan tentang kualitas udara di dalam ruangan tidak hanya melibatkan pemerintah saja, masyarakat juga harus ikut berpartisipasi aktif dengan memulai dari hal-hal kecil yang bisa dilakukan di lingkungan sekitar rumah. Selain itu, bagi *stakeholder* pemerintah perlu memasukkan kembali kurikulum lingkungan hidup di pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, hal ini dikarenakan penanaman kesadaran lingkungan perlu dibiasakan atau dibentuk sejak usia sekolah dini.